

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi fenomena-fenomena yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, yang bersifat deskriptif seperti proses kerja, resep, konsep yang beragam, karakteristik barang dan jasa, serta aspek-aspek lainnya yang membutuhkan deskripsi mendalam.⁷³ Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti tertarik untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu terkait dengan dampak dari pembebasan lahan untuk pembangunan Bandara Dhoho Kediri terhadap perilaku konsumen di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

Sugiono mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif berbasis pada filsafat postpositivisme dan dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.⁷⁴

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun yang merupakan hasil rekayasa manusia. Fokus

⁷³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), 32

⁷⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 118.

utama penelitian ini adalah pada karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif tidak melakukan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan kondisi yang ada secara apa adanya.⁷⁵

Dari penjelasan beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif tanpa memberikan perlakuan tertentu pada variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati, dengan hasil yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena memandang penting untuk memahami secara mendalam dampak pembebasan lahan dari adanya pembangunan bandara internasional Dhoho Kediri terhadap perilaku konsumen di Desa Bulusari. Penelitian ini juga bersifat induktif, di mana data yang diperoleh digunakan untuk mengembangkan pemahaman baru, serta menekankan pada pemahaman makna dari pengalaman individu terkait dengan situasi yang diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Pada konteks penelitian ini, peran analis memiliki signifikansi yang besar, sebagaimana diungkapkan oleh Moleong, bahwa dalam mengumpulkan informasi yang bersifat subjektif tentang partisipasi, analis atau bantuan dari individu lain dapat menjadi alat penting. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran

⁷⁵ Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017) hal143

peneliti di lapangan menjadi sangat penting. Peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk menggali makna dan mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat secara aktif dalam kehidupan masyarakat setempat untuk menciptakan tingkat keterbukaan yang baik antara kedua belah pihak. Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara langsung terlibat di lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.⁷⁶

Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Bulusari, dan data yang diperlukan melibatkan wawancara langsung dengan narasumber untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perubahan pola perilaku konsumsi. Peran peneliti sebagai analis adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, mengumpulkan data dengan cermat, menganalisis hasil-hasil wawancara, dan menyusun laporan penelitian yang akurat dan bermakna.

Dalam konteks penelitian kualitatif, keterlibatan peneliti di lapangan memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial, budaya, dan ekonomi di mana fenomena yang diamati terjadi. Dengan demikian, peran peneliti tidak hanya sebagai pengamat pasif, tetapi juga sebagai mediator yang memfasilitasi komunikasi antara peneliti dan responden, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat dipercaya.

Selain itu, kehadiran peneliti di lapangan juga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi potensi bias atau distorsi dalam pengumpulan data, sehingga langkah-langkah pengendalian kualitas dapat diimplementasikan

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 81.

secara efektif. Dengan demikian, peran analisis dalam konteks ini mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dengan cermat dan hati-hati, untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya dan memiliki nilai kontribusi yang tinggi dalam pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.⁷⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan tertentu, yaitu memilih lokasi yang strategis di mana terdapat aktivitas konsumtif yang signifikan di kalangan masyarakat Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Hal ini terkait dengan dampak dari pembebasan lahan untuk pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri.

D. Sumber Data

Data adalah elemen yang melengkapi sebuah objek dan berfungsi sebagai sebuah informasi yang dapat diandalkan. Data diperoleh melalui metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:⁷⁸

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan karyawan di Bandar Udara Dhoho Kediri, Kepala Desa di Desa Bulusari dan beberapa warga Desa Bulusari. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 46.

⁷⁸ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE UII, 2002),

perilaku konsumsi masyarakat yang terdampak oleh pembebasan lahan Bandara Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang memberikan informasi yang mendukung data penelitian. Data ini dapat berasal dari catatan, artikel, jurnal, serta sumber informasi lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode di mana peneliti akan secara langsung mengamati dan mencatat objek penelitian dengan teliti dan sistematis.⁷⁹

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat melalui dialog tanya jawab dengan narasumber atau informan.³⁷ Dalam penelitian ini narasumbernya berjumlah 15 narasumber, dimana ada 1 narasumber dari karyawan Bandara Dhoho Kediri, 1 narasumber dari Kepala Desa di Desa Bulusari dan 13 warga Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

⁷⁹ Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002),³⁷
Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002),

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat informasi yang relevan dengan penelitian⁸⁰ Ini dapat mencakup catatan transkrip, foto, dan arsip yang berkaitan dengan perilaku konsumtif masyarakat Desa Bulusari sebagai dampak dari pembangunan Bandara.

4. Studi pustaka

Studi pustaka melibatkan pencarian informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan kertas kerja (*working paper*) untuk mendukung dan melengkapi penelitian ini.⁸¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kebenaran yang objektif. Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber lain untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang diperoleh.⁸² Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen terkait. Dengan melakukan triangulasi ini, dapat dipastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya.

2. Ketekunan Pengamatan

⁸⁰ Ibid.,

⁸¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal30

⁸² Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007). Hal

Ketekunan pengamatan juga menjadi langkah penting dalam memastikan keabsahan data. Dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan, peneliti dapat melakukan observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini mirip dengan memeriksa ulang soal-soal atau makalah yang telah dikerjakan, untuk memastikan ketelitian dan keakuratan data yang diamati. Dengan meningkatkan ketekunan ini, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis.⁸³

Dengan mengimplementasikan kedua langkah tersebut, dapat dipastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keabsahan yang tinggi. Hal ini membantu memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dari penelitian memiliki nilai yang valid dan dapat dipercaya sebagai dasar untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif di mana peneliti melakukan penyelidikan, penyusunan, dan pengorganisasian temuan dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber data lainnya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang masalah penelitian dan menyajikan informasi dengan makna yang jelas. Dalam panduan analisis data kualitatif oleh Creswell, beberapa poin penting perlu diperhatikan sebagai berikut:⁸⁴

1. Proses analisis data kualitatif dapat dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data, interpretasi data, dan penulisan naratif lainnya. Ini berarti

⁸³ Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002). 39

⁸⁴ Creswell W. John. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) 20

bahwa analisis data tidak hanya dilakukan setelah semua data terkumpul, tetapi juga dilakukan secara beriringan dengan proses-proses lainnya sepanjang penelitian.

2. Penting untuk memastikan bahwa seluruh proses analisis data kualitatif didasarkan pada proses reduksi data dan interpretasi. Data yang telah terkumpul akan direduksi ke dalam pola-pola tertentu, kemudian dilakukan kategorisasi tema, dan selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan skema-skema yang ada.
3. Data hasil reduksi kemudian akan diubah ke dalam bentuk matriks untuk bisa memungkinkan analisis lebih lanjut. Matriks ini membantu dalam melihat berbagai hubungan antara kategori data menurut subjek, informan, lokasi penelitian, karakteristik demografis, waktu, dan variasi kategori lainnya.
4. Identifikasi prosedur pengkodean (coding) yang digunakan dalam mereduksi informasi menjadi tema-tema atau kategori yang relevan. Pengkodean ini membantu dalam mengorganisir dan mengelompokkan data secara sistematis.
5. Hasil analisis data yang telah melalui proses reduksi dan pengkodean kemudian disesuaikan dengan model kualitatif yang dipilih, seperti fenomenologi, etnografi, atau studi kasus. Setiap model memiliki sebuah pendekatan dan tujuan yang khas, sehingga analisis data diperlukan dan disesuaikan dengan berbagai karakteristik masing-masing model untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan relevan tentang fenomena yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan Pra Penelitian

Pada tahap ini, dilakukan penentuan fokus penelitian yang berpusat pada perilaku konsumtif warga sebagai dampak dari pembebasan lahan untuk pembangunan Bandara Dhoho Kediri. Selanjutnya, kontak dilakukan dengan pihak-pihak terkait, termasuk masyarakat Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri, untuk meminta kerjasama dalam penelitian. Selain itu, persiapan kelengkapan penelitian seperti peralatan dan dokumen pendukung juga dilakukan. Kemudian, penyusunan proposal penelitian dilakukan sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti memperoleh izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Bulusari Kec.Tarokan Kab. Kediri. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan data mengenai perilaku konsumtif warga yang terpengaruh oleh pembebasan lahan untuk pembangunan Bandara Dhoho Kediri. Data-data tersebut mencakup observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan studi kasus ini.

3. Tahap Analisis dan Pelaporan

Setelah semua data terkumpul, tahap analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi pola perilaku konsumtif warga yang terpengaruh oleh pembebasan lahan tersebut. Selanjutnya, hasil analisis ini akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang komprehensif. Laporan ini akan mencakup

temuan-temuan utama, interpretasi data, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.